

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 52 persen, sedangkan sisanya 48 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 4,41 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah diterima.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 6,45 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah diterima.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 2,82 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 0,57 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 2,34 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 0,50 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 0,06 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 3,24 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR

padabank pemerintah sebesar 32,14 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah diterima.

11. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 25,60 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah adalah ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian adalah ROA dengan kontribusi sebesar 32,14 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (APB dan NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR dan PDN), efisiensi (BOPO dan FBIR), profitabilitas (ROA dan ROE).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank pemerintah yaitu Bank

Mandiri, Bank Tabungan Negara, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Negara Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil:

1. Bagi pihak bank pemerintah
 - a) Kepada bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu Bank Tabungan Negara diharapkan agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase Total Aset.
 - b) Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki IPR terendah yaitu Bank Tabungan Negara disarankan untuk meningkatkan Investasi pada surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dibanding persentase Total Dana Pihak Ketiga.
 - c) Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Negara Indonesia disarankan untuk meningkatkan Total Kredit dengan persentase lebih besar dibanding persentase Total Dana Pihak Ketiga, dengan catatan rasio LDR tidak melampaui 100 persen. Sedangkan untuk bank yang memiliki rata-rata LDR diatas 100 persen yaitu Bank Tabungan Negara disarankan untuk meningkatkan kredit yang disalurkan, namun dengan persentase Total Kredit yang lebih kecil dibanding persentase Total Dana Pihak Ketiga.
 - d) Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki CAR

terendah yaitu Bank Mandiri disarankan untuk meningkatkan modal yang dimiliki dengan persentase lebih besar dibanding persentase ATMR.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung, mempertimbangkan untuk mengurangi jumlah bank yang dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Muklas Saputro 2012. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi, Profitabilitas, terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa.”* STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Bank Indonesia. 2007. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/33/DPNP/2007* pada tanggal 18 Desember 2007 tentang pedoman penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar. (<http://www.bi.go.id>)
- _____. 2008. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008* pada tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bank wajib memperhitungkan ATMR untuk Risiko Operasional dalam perhitungan KPMM. (<http://www.bi.go.id>)
- _____. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP/2011* pada tanggal 18 Februari 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit. (<http://www.bi.go.id>)
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indri Rosalian Putri Damara 2013. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, dan ROE terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah.”* STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Muhammad Lutfhi 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi, Profitabilitas, terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional GoPublic.”* STIE Perbanas Surabaya.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Graha Grafindo Persada.

- Nur Eka Fitri 2012. "*Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia.*" STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. "Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi". Edisi pertama. Jakarta:PT Raja GrafindoPersada.
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*". UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Veithzal.Rivai, AndrianaPermataVeithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Instution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.